

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa XI IPS di SMA Negeri 5 Cimahi tahun pelajaran 2013/2014 memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Namun gaya belajar yang paling dominan dimiliki oleh siswa XI IPS di SMA Negeri 5 Cimahi yaitu gaya belajar *accomodator*. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah sampel sebanyak 93 siswa diantaranya sebanyak 20 siswa atau 20% siswa memiliki gaya belajar *diverger*, sebanyak 5 siswa atau 5% siswa memiliki gaya belajar *assimilator*, sebanyak 6 siswa atau 6% siswa memiliki gaya belajar *converger*, sebanyak 38 siswa atau 41% memiliki gaya belajar *accomodator*, sebanyak 3 siswa atau 3% siswa memiliki gaya belajar *diverger-converger*, sebanyak 17 siswa atau 18% siswa memiliki gaya belajar *diverger-accomodator*, dan sebanyak 4 siswa atau 4% siswa memiliki gaya belajar *converger-accomodator*.
2. Dilihat dari prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi diperoleh bahwa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi tersebut memiliki prestasi belajar yang rendah. Dapat dilihat berdasarkan jumlah banyaknya siswa yang telah mencapai KKM dari sampel yang diteliti sebanyak 93 siswa hanya 2 siswa atau 2% siswa yang telah mencapai KKM, sedangkan 91 siswa atau 98% siswa belum mencapai KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi tergolong masih rendah.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi yaitu tidak terdapat perbedaan prestasi belajar siswa berdasarkan gaya belajar siswa (*Diverger*, *Assimilator*,

Converger, Accomodator, Diverger-Converger, Diverger-Accomodator, Converger-Accomodator).

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa perlu untuk mengenali, memahami, dan mengembangkan gaya belajar yang dimilikinya, sehingga siswa mampu menciptakan suasana belajar yang disenanginya dan diharapkan mampu menemukan metode belajar yang sesuai bagi dirinya. Dengan begitu proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan keempat gaya belajar Kolb, untuk siswa yang memiliki tipe gaya belajar *diverger* sebaiknya lebih banyak belajar dengan cara belajar kelompok, karena siswa tipe gaya belajar *diverger* unggul dalam diskusi dan sering melahirkan ide-ide. Untuk siswa yang memiliki tipe gaya belajar *assimilator* dalam belajar materi hafalan sebaiknya membuat rangkuman atau poin-poin penting, karena siswa tipe gaya belajar *assimilator* lebih unggul dalam materi yang bersifat matematis dibandingkan materi hafalan. Untuk siswa yang memiliki tipe gaya belajar *converger* sebaiknya lebih banyak belajar menggunakan alat peraga, karena siswa tipe gaya belajar *converger* senang bereksperimen dan unggul dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam. Untuk siswa yang memiliki tipe gaya belajar *accomodator* sebaiknya lebih banyak belajar dengan berperan aktif terjun langsung dalam praktik pembelajaran, karena siswa tipe gaya belajar *accomodator* menyukai belajar dari hasil pengalamannya. Selain itu dalam memilih jurusan yang sesuai dengan gaya belajarnya yaitu pada gaya belajar *diverger* sebaiknya memilih jurusan yang berhubungan dengan individu seperti psikologi, seni, bahasa dan sastra. Gaya belajar *assimilator* sebaiknya memilih jurusan yang berhubungan dengan informasi dan penelitian seperti MIPA dan

informatika. Gaya belajar *converger* sebaiknya memilih jurusan yang berhubungan dengan hal teknis seperti teknik, kedokteran dan Akuntansi termasuk dalam gaya belajar ini, karena Akuntansi lebih kepada berpikir dan bertindak yang merupakan kombinasi dari gaya belajar *converger*. Gaya belajar *accomodator* sebaiknya memilih jurusan yang berhubungan dengan pelaksanaan atau aplikasi seperti pendidikan, komunikasi, keperawatan dan pemasaran.

2. Bagi Guru

Setiap guru diharapkan dapat mengajak siswanya untuk mengenali dan memahami gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa serta membantu siswa untuk mengembangkan gaya belajarnya. Dengan demikian, guru sebaiknya dapat memilih gaya mengajar, strategi, media dan metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik gaya belajar siswa. Namun dalam satu kelas yang terdiri dari individu-individu yang memiliki pikiran dan gaya belajar yang berbeda-beda, sebaiknya guru dalam proses pembelajaran menerapkan metode mengajar yang bervariasi dan disesuaikan dengan kondisi serta materi yang akan disampaikan, sehingga dapat mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa dikelasnya dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai gaya belajar siswa pada objek yang berbeda untuk dijadikan pembandingan dengan hasil penelitian ini selain itu perlu diperhatikan konstruksi instrumen gaya belajar yang benar dan jelas, sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini hanya meneliti faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar khususnya gaya belajar siswa, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar lainnya.